

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peningkatan literasi baca tulis siswa melalui gerakan literas sekolah (GLS) di fase B SDN Pajagalan I dalam meningkatkan literasi baca tulis siswa dilakukan dengan membiasakan siswa membaca 15 menit atau literasi 15 menit baik di awal pembelajaran maupun di waktu kosong sebagai penambahan dan pengetahuan referensi atau literasi baru bagi siswa hal tersebut telah dilaksanakan dengan menggunakan teknik membaca yang lebih bervariasi disertai dengan kegiatan menanggapi bacaan. Mengajak siswa mengunjungi perpustakaan sekolah maupun perpustakaan daerah supaya siswa lebih bervariasi lagi bacaannya serta sesuai dengan minat siswa dalam membaca buku bacaan contohnya alam, sejarah, histori daerahnya sendiri dan lain sebagainya, mengajak siswa menceritakan kembali hasil dari bacaannya. Dengan hal tersebut karena bertambahnya pengetahuan literasi sehingga siswa juga lebih percaya diri atau mampu dalam mengikuti lomba yang berkaitan dengan literasi seperti menulis cerpen, menulis puisi dan lain sebagainya, menayangkan video pembelajaran pada siswa dan menyuruh siswa memahami isi dari video tersebut. Yang mana kegiatan ini di dukung dalam meningkatkan literasi baca tulis siswa melalui GLS salah satunya yaitu peran seluruh warga sekolah dalam menjalankan program GLS, ada nya sarana prasana yang baik di sekolah, dan juga buku-buku yang lengkap di perpustakaan untuk menunjang kesenangan siswa dalam hal membaca.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan beberapa temuan saat melakukan penelitian, maka sebagai peneliti memberikan sedikit saran atas peningkatan minat baca tulis siswa melalui GLS di SDN Pajagalan 1 diantaranya;

1. Bagi Sekolah hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi dalam meningkatkan literasi baca tulis siswa di fase b SDN Pajagalan 1. Dan lebih meningkatkan lagi kerjasama antara orang tua atau wali siswa disetiap kegiatan terutama gerakan literasi sekolah (GLS) agar minat membaca siswa bisa meningkat dengan baik.
2. Bagi guru sebaiknya harus banyak memvariasikan media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan minat literasi baca tulis siswa agar bisa lebih menarik perhatian siswa untuk senang membaca.
3. Meningkatkan motivasi, kreatifitas, dan keaktifan dalam merancang peralatan dan media pembelajaran.